

**PENERAPAN METODE MEMBACA AL-QURAN PADA
TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA
(Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)**

TESIS

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Menyelesaikan Program Magister
Pendidikan Agama Islam**

Oleh:

Muhamad Hamdani S.Pd.I

12.0252.0967



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) ANTASARI
PASCASARJANA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BANJARMASIN
2016/2017**

PERSEMBAHAN

Karya ini penulis persembahkan kepada:

Ayahnda Kurnain

yang kasih sayangmu takkan mampu tergantikan orang lain.

Ibunda Rusdian

yang dengan setiap do'anya aku melangkah,

isteri tercinta Fitri Ayuningtiyas yang banyak memotivasiku,

dan anakku Zainab Atqiya Hamdan.

Semoga karya ini menjadi sesuatu batu loncatan untuk meneruskan

berkarya dimasa mendatang.

PENGESAHAN TESIS

PENERAPAN METODE MEMBACA AL-QURAN PADA TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)

DIPERSEMBAHKAN DAN DISUSUN OLEH

**Muhamad Hamdani, S.Pd.I
12.0252.0967**

Telah Diajukan kepada Dewan Penguji

Pada:2017

Dewan Penguji:

Nama	Tanda Tangan
Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag	
Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd	
Dr. Wahyudin, M.Si	
Dr. Hj. Salamah, M.Pd	

Mengetahui

Direktur,

Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag
NIP. 19621112 198903 1 004

KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين. سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين. أما بعد:

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah memberikan petunjuk dan kemudahan, sehingga tesis yang berjudul "*PENERAPAN METODE MEMBACA AL-QURAN PADA TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA (Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati)*," ini dapat dirampungkan sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad saw. beserta keluarga, sahabat, dan para pengikutnya.

Penulis merasa bahagia, karena tesis ini selesai sesuai dengan rencana yang diinginkan. Penulis menyadari bahwa hal ini tidak mungkin berjalan dengan baik tanpa bimbingan, arahan dan saran dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang setinggi-tingginya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Mahyuddin Barni, M.Ag., selaku Direktur Pascasarjana yang banyak memberikan masukan dan motivasi kepada penulis untuk tidak menyerah dalam menyelesaikan tulisan ini.
2. Ibu Dr. Hj. Salamah, M.Pd. sebagai Ketua Prodi PAI Pascasarjana UIN Antasari yang telah berkenan menerima dan menyetujui judul tesis ini serta memberikan layanan yang baik sehingga segala urusan dapat berjalan dengan baik yang pada akhirnya memudahkan penulis merampungkan tulisan ini.
3. Ibu Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd, sebagai pembimbing I dan Bapak Dr. Wahyudin, M.Si sebagai pembimbing II. Mereka berdua yang jasanya tidak

dapat penulis lupakan karena mereka telah banyak memberikan bimbingan dan arahan serta menyetujui tesis ini.

4. Kepala Perpustakaan UIN Antasari dan Kepala Perpustakaan Pascasarjana beserta seluruh stafnya, yang telah memberikan pelayanan dan pinjaman buku-buku yang penulis perlukan, sehingga sangat membantu kelancaran tugas penulis.
5. Murabby KH. Ainor Ridha, M.Pd.I pengasuh Asrama Tahfizh Putra Baitul Azhar yang telah banyak membantu penulis baik berupa materi dan immateri selama ini.
6. Bapak Al ALabi. Direktur LPPTKA BKPRMI Hulu Sungai Utara, Seluruh Kepala TPA dan Dewan Guru TPA dimana penulis mengadakan penelitian atas segala bantuan yang diberikan.
7. Ibu Rahmita kepala perpustakaan STIQ Amuntai yang telah memberikan motivasi dan pinjaman buku referensi kepada penulis.
8. Sahabat Senior Abang Husen dan Sahabat yoniur Sapriansyah, S.os. yang banyak memotivasi, menyemangati, menemani perjuangan selama menyelesaikan penulisan ini.
9. Kepada semua teman S2 khususnya angkatan tahun 2012, terima kasih yang sebanyak-banyaknya atas semua bantuan baik berupa saran, kritikan dan motivasi sehingga tesis ini dapat selesai. Terkhusus kak. Rabiah, M.Pd.I
10. Berbagai pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan dan penyelesaian tesis ini.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis senantiasa mendapat ganjaran yang berlipat ganda dari Allah swt., Amin. Akhirnya, semoga hasil usaha dan karya yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi para pembaca terutama bagi penulis sendiri.

Banjarmasin, Maret 2017
Penulis,

Muhamad Hamdani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PESEMBAHAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TESIS	iv
HALAMAN PENGESAHAN TESIS	v
HALAMAN KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
HALAMAN TRANSLITERASI	xii
HALAMAN ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	10
C. Tujuan Penelitian.....	11
D. Kegunaan Penelitian	11
E. Hipotesis Penelitian	12
F. Asumsi Penelitian.....	13
G. Definisi Operasional.....	15
H. Penelitian Terdahulu.....	17
I. Kerangka Teori.....	20
J. Sistematika Penulisan.....	24
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
A. Pembelajaran Membaca Al-Qur'an.....	26
B. Dasar Belajar Membaca Al-Qur'an dan Keutamaannya.....	30
C. Kurikulum pengajaran Al-Quran di TPA.....	35
D. Pendekatan pembelajaran Al-Quran di TPA	37
E. Langkah-Langkah Pembelajaran Al-Quran.....	44
F. Karakteristik Pengajar Al-Quran.....	46
G. Metode membaca Al-Quran di TPA.....	53
H. Efektivitas metode membaca Al Quran.....	77
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	81
B. Tempat Penelitian	88
C. Populasi dan Sampel.....	88
D. Data dan Sumber Data.....	89
E. Langkah Penelitian	90
F. Teknik Pengumpulan Data	90
G. Teknik Analisis Data	93
BAB VI LAPORAN PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	95

	B. Penyajian Data.....	101
BAB V	PEMBAHASAN	
	A. Pembahasan Hasil Penelitian	114
	B. Hasil Uji Hipotesis	123
BAB VI	PENUTUP	
	C. Simpulan	125
	D. Saran-saran	127
DAFTAR PUSTAKA		129
LAMPIRAN-LAMPIRAN		133
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		139

DAFTAR TABEL

No	TABEL	URAIAN	Hlm
1	TABEL 2.1	Alokasi Waktu Pelaksanaan Metode Tilawati	56
2	TABEL 2.2	Teknik Klasikal	58
3	TABEL 2.3	Pembagian Alokasi Waktu Teknik Klasikal	58
4	TABEL 2.4	Klasikal Peraga	59
5	TABEL 2.5	Klasikal Peraga	59
6	TABEL 2.6	Klasikal Peraga	59
7	TABEL 2.7	Pedoman Halaman Praktik Teknik Baca Simak	62
	TABEL 2.8	Parameter Penilaian Kemampuan Membaca Al-Quran	80
8	TABEL 3.1	Matriks Teknik Pengumpulan Data	92
9	TABEL 4.1	Daftar Nilai Santri Yang Menerapkan Metode Iqra	112
10	TABEL 4.2	Daftar Nilai Santri Yang Menerapkan Metode Tilawati	113
11	TABEL 4.3	Group Statistics	114
12	TABEL 4.4	Independent Samples Test	114

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi yang dipakai dalam pedoman penulisan disertasi ini adalah pedoman Transliterasi Arab-Indonesia berdasarkan Surat Keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Kebudayaan dan Pendidikan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988.

1.	ا	: a	17.	ظ	: zh
2.	ب	: b	18.	ع	: ‘
3.	ت	: t	19.	غ	: gh
4.	ث	: ts	20.	ف	: f
5.	ج	: j	21.	ق	: q
6.	ح	: h	22.	ك	: k
7.	خ	: kh	23.	ل	: l
8.	د	: d	24.	م	: m
9.	ذ	: dz	25.	ن	: n
10.	ر	: r	26.	و	: w
11.	ز	: z	27.	ه	: h
12.	س	: s	28.	ء	: ‘
13.	ش	: sy	29.	ي	: y
14.	ص	: sh			
15.	ض	: dh			
16.	ط	: th			

Mad dan Diftong:

1. Fathah panjang	: Â/â	4. أو	: Aw
2. Kasrah panjang	: Î/î	5. أى	: Ay
3. Dhammah panjang	: Û/û		

Catatan:

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap. Misalnya; رَبَّنَا ditulis *rabbânâ*.
2. Vokal panjang (*mad*). *Fathah* (baris di atas) di tulis â, *kasrah* (baris di bawah) di tulis î dan *dhammah* (baris di depan) ditulis û. Misalnya; الْقَارِعَةُ ditulis *al-qâri’ah*, الْمَسَاكِينِ ditulis *al-masâkîn*, dan الْمُفْلِحُونَ ditulis *al-muflihûn*.
3. Kata sandang *alif + lam* (ال). Bila diikuti huruf qamariyah ditulis *al*, misalnya; الْكَافِرُونَ ditulis *al-kâfirûn*. Sedangkan bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf *lam* diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya; الرِّجَالِ ditulis *ar-rijâl*.
4. Ta’ *marbûthah* (ة). Bila terdapat di akhir kalimat, ditulis **h**, misalnya; الْبَقْرَةَ ditulis *al-baqarah*. Bila di tengah kalimat ditulis **t**, misalnya; زَكَاةُ الْمَالِ ditulis *zakât al-mâl* atau سُورَةُ النِّسَاءِ ditulis *sûrat an-Nisâ’*.
5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya. Misalnya; وَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ ditulis *wa huwa khair ar-Râziqîn*.

ABSTRAK

Muhamad Hamdani, NIM 12.0252.0967: PENERAPAN METODE MEMBACA AL-QURAN PADA TPA DI KECAMATAN AMUNTAI UTARA (*Studi pada metode Iqra dan metode Tilawati*), di bawah bimbingan Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd.I sebagai pembimbing I dan Dr. Wahyudin, M.Si. sebagai pembimbing II, pada Pascasarjana IAIN Antasari Banjarmasin, (2017)

Kata kunci: Penerapan, Pendekatan, Metode, Kurikulum, Efektivitas

Metode merupakan hal yang sangat penting dalam proses belajar mengajar di lembaga pendidikan. Keberhasilan suatu program, terutama pengajaran dalam proses belajar mengajar tidak lepas dari pemilihan metode dan menggunakan metode itu sendiri. Banyak sekali metode pengajaran oleh para pendidikan Islam, karna dengan adanya metode ini kemudian banyak berdirinya lembaga-lembaga pendidikan pengajaran Al-Qur'an seperti TPA, TPQ yang semuanya itu bertujuan untuk memberikan pengajaran terhadap anak-anak dalam membaca Al-Qur'an. Penelitian ini beranjak dari adanya keingintahuan peneliti mengenai penerapan metode membaca Al-Quran pada TPA dikecamatan Amuntai Utara dengan permasalahan yang akan diangkat Bagaimana Struktur pembelajaran (Kurikulum), metode apa yang diterapkan, pendekatan yang dilakukan, langkah-langkah pembelajaran serta seperti apa karakteristik para Ustadz dan Ustdzah pengajar dan Seberapa besar efektifitas metode yang diterapkan. Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan *mixed Method* yakni metode yang memadukan pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam hal metodologi (seperti dalam tahap pengumpulan data), dan kajian model campuran memadukan dua pendekatan dalam semua tahapan proses penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumenter. Adapun analisis data yang digunakan adalah analisis diskriptif kualitatif untuk menjawab bagaimana penerepan metode membaca Al-Quran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara, sedangkan untuk mengukur Seberapa besar efektifitas metode membaca Al-Quran pada TPA di kecamatan Amuntai Utara digunakan analisis kuantitatif dengan menggunakan software SPSS untuk melihat rata-rata metode yang diterapkan pada TPA dikecamatan Amuntai Utara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Penerapan metode membaca Al-Quran pada TPA di Kecamatan Amuntai Utara berpengaruh terhadap kemampuan membaca Al-Quran santri. Hal ini dapat dilihat dari: Kurikulum yang telah diterapkan. pada masing-masing TPA telah memiliki kurikulum yang diterapkan sesuai dengan metode, akan tetapi terlihat tidak adanya hubungan antara pembina TPA dengan pelaksana TPA. Pembina TPA yakni BKPRMI belum memiliki kurikulum sementara TPA pelaksana sudah memiliki kurikulum yang dibuat sendiri (internal) dan diterapkan sendiri dan kurikulum yang diterapkan masing-masing berbeda. Pendekatan pembelajaran Al-Quran di TPA yang menerapkan metode Iqra lebih berorientasi kepada pendekatan individual. Sedangkan TPA yang menerapkan metode tilawati mengkombinasi antara keduanya pendekatan individual dan klasikal. Sedangkan dari pendekatan psikologi metode Iqra lebih pada pembelajaran induktif dan metode Tilawati berpusat pada guru dan murid (student

and teacher approaches) sehingga Pendekatan yang berpusat pada guru dan murid menurunkan strategi pembelajaran langsung (direct instruction). Langkah pembelajaran dari masing-masing metode memiliki langkah pembelajaran yang berbeda, namun secara keseluruhan langkah pembelajaran sudah berjalan dengan sangat baik, setiap metode bertujuan agar pembelajarannya menjadi lebih efektif dan efisien, Karakteristik ustazd dan ustadzahnya yang terlihat bahwa guru yang menerapkan metode Iqra meskipun lmengajar Al-Quran cukup lama, akan tetapi latar belakang pendidikan yang tidak berhbungan dengan Al-Quran, bukan seorang penghafal Al-Quran, belum pernah mengikuti standarisasi metode Iqra, sedangkan metode Tilawati guru-gurunya sudah berstandarisasi sebagai pengajar Tilawati, berlatar belakang pendidikan dibidang keilmuan Al-Quran dan sering mengikuti pelatihan-pelatihan metode membaca Al-Quran. Efektivitas metode Iqra dibanding dengan metode Tilawati berdasarkan hasil perhitungan statistiknya tidak ada perbedaan yang signifikan, karena diketahui bahwa nilai T hitung 0,656 sedangkan nilai T tabel 0,449 sehingga dapat diketahui bahwa $T_{hitung} = 0,656 > T_{tabel} 0,449$ dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa H_a ditolak dan H_o diterima yaitu tidak adanya perbedaan yang signifikan antara efektifitas metode Iqra dan metode Tilawati dengan kemampuan membaca Al-Quran.

ABSTRACT

Muhamad Hamdani, NIM 12.0252.0967: APPLICATION METHODS ON READING TPA AL-QURAN IN THE DISTRICT OF NORTH AMUNTAI (Study on Iqra method and Tilawati method), under the guidance of Dr. Hj. Nuril Huda, M.Pd.I as supervisor I and Dr. Wahyudin, M.Sc. as supervisor II, at the Graduate IAIN Antasari Banjarmasin, (2017)

Keywords: Application, Approach, methods, curriculum, effectiveness

Method is very important in the learning process in educational institutions. The success of a program, especially in the teaching learning process can not be separated from the selection of methods and using the method itself. There are so many methods of teaching by the Islamic education, because with this method and then a lot of the establishment of educational institutions teaching the Qur'an such as landfill, TPQ all of which aim to provide instruction to children in reading the Qur'an.

This research moved from the curiosity of researchers regarding the application of the method to read the Quran on landfill The District of North Amuntai with the issues that will be raised How to structure learning (curriculum), what methods are applied, the approach taken, the steps of learning as well as what are the characteristics of Ustadz and Ustdzah How much teaching and the effectiveness of methods applied.

The approach in this study using a mixed method approach which is a method that combines qualitative and quantitative approaches in terms of methodology (as in the data collection phase), and the study of the mixed model combines two approaches in all stages of the research process.

Data collection techniques used were observation, interviews, tests and documentaries. The analysis of the data used is descriptive analysis qualitative to answer how penerepan method of reading the Koran at a landfill in the District North Amuntai, and to measure How big is the effectiveness of the method of reading the Al-Quran at the landfill in the The District of North Amuntai used quantitative analysis using SPSS software for see average method applied to the TPA in the District of North Amuntai.

The results showed that the application of the method of reading Al-Quran at TPA in North Amuntai District has an effect on reading ability of Al-Quran santri. This can be seen from: Curriculum that has been applied. In each TPA has a curriculum applied in accordance with the method, but seen no relationship between the TPA builder with the landfill implementer. TPA builder BKPRMI does not have a curriculum while TPA implementers already have self-made curriculum (internal) and applied themselves and curriculum applied respectively different. The approach of Quran learning in TPA that applies Iqra method is more oriented towards individual approach. While TPA that apply tilawati method combine between both individual and classical approach. While the psychology approach of Iqra method is more on inductive learning and Tilawati method is centered on

teacher and student (student and teacher approaches) so that teacher-centered approach and student to decrease direct instruction strategy. The learning step from each method has a step Different learning, but overall the learning step has been running very well, each method aims to make learning more effective and efficient. The characteristic of ustazd and ustadzah that is seen that the teacher who applied the Iqra method even though lmengajar Al-Quran long enough, but the background Education that is not related to the Quran, not a memorizer of the Qur'an, has never followed the standardization of Iqra method, while Tilawati's method of teachers has been standardized as a teacher Tilawati, educational background in the field of Quran scholarship and often follow the training Elearning methods of reading Al-Quran. The effectiveness of Iqra method compared with Tilawati method based on the results of statistical calculation there is no significant difference, because it is known that the value of T arithmetic 0.656 while the value of T table 0.449 so it can be seen that $T_{\text{arithmetic}} = 0.656 > T_{\text{table}} 0.449$ from the results can be concluded that H_a rejected and H_o accepted that there is no significant difference between the effectiveness of Iqra method and Tilawati method with the ability to read Al-Quran.